

BAB III

METODE PENELITIAN TENTANG IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* PADA PEMBELAJARAN IPS

A. Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan mencari data yang secara langsung dari lokasi penelitian.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan fenomenologi yang merupakan pemaknaan etika dalam berteori dan berkonsep, bukan hendak menampilkan teori dan konseptualisasi yang sekedar anjuran.¹ Sehingga akan menghasilkan deskripsi mengenai gambaran situasi yang diteliti serta pemaknaan yang terkandung dalam data hasil pengamatan.

Spesifikasi pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis yaitu penyajian data yang dalam bentuk kata dan bahasa secara holistic pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah², dengan melakukan analisis secara induktif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Jadi penelitian yang dilakukan ini guna menyelidiki suatu proses atau gejala yang muncul berkaitan

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm 84.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

dengan penerapan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran IPS di MIN Mlaten Mijen Demak.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian bisa disebut juga tentang apa yang menjadi fokus penelitian atau bisa disebut juga dengan variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Melihat pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang diamati dan menjadi titik perhatian dalam kegiatan penelitian ilmiah. Objek penelitian yang diteliti pada penelitian deskriptif analisis ini adalah kegiatan pelaksanaan belajar mengajar di MIN Mlaten Mijen Demak tahun Ajaran 2013/2014.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai 11 November sampai 28 November 2013 secara berkala di MIN Mlaten Mijen Demak.

C. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm. 60

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi objek penelitian dan langsung memberikan data kepada peneliti menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data. Data primer penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS kelas V di MIN Mlaten Mijen Demak Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis datanya diambil dari observasi langsung di lapangan dan interview langsung dengan pihak yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* yaitu guru dan peserta didik kelas V.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian misalkan melalui pihak selain objek atau dokumen – dokumen.⁴Data sekunder dalam penelitian kualitatif ini diperoleh melalui pihak yang masih bersangkutan dengan pihak sekolah atau penelusuran terhadap buku – buku yang terkait dengan penelitian, serta data – data lain yang mendukung memberikan informasi mengenai implementasi metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran IPS Kelas V di MIN Mlaten Mijen Demak Tahun Ajaran 2013/2014.

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R dan D*, hlm. 193

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. artinya bahwa data observasi harus mendalam dan rinci.⁵ Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Tujuan utama observasi adalah untuk melibatkan pembaca laporan evaluasi ke dalam latar belakang suatu program yang telah diamati. Hal ini Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.⁶ Metode observasi atau pengamatan langsung pada penelitian deskriptif analisa ini penulis gunakan untuk menyelidiki implementasi metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN Mlaten Mijen Demak tahun ajaran 2013/2014.

⁵ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 10

⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 204

2. Teknik Interview atau Wawancara

Teknik interview/wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu. Dengan jenis wawancara tidak terstruktur yang artinya wawancara bersifat luwes, dengan susunan-susunan pertanyaan yang dapat diubah saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang data yang tidak diperoleh dari metode-metode yang lain, melengkapi sekaligus sebagai kontrol dari metode yang lain.

Teknik interview ini penulis gunakan kepada Kepala MIN Mlaten Mijen Demak untuk memohon izin penelitian, kemudian interview kepada guru, peserta didik, dan kepala sekolah untuk menggali data berkaitan dengan penerapan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran IPS kelas V di MIN Mlaten Mijen Demak Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan metode lain, maka metode ini

⁷ Mulyana Deddy, *Metodologi penelitian Kualitatif Cet. 7*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180

agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data berkaitan dengan penerapan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran IPS kelas V Tahun Ajaran 2013/2014 melalui notula rapat, daftar hadir, nilai raport, absensi peserta didik, jadwal, silabus, dan dokumen terkait dengan keadaan Peserta didik dan guru pada implementasi metode *hypnoteaching* di MIN Mlaten Mijen Demak tahun ajaran 2013/2014. Teknik dokumentasi juga penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum MIN Mlaten Mijen Demak tahun ajaran 2013/2014, mencakup sejarah berdirinya, letak geografis sekolah, keadaan pengurus harian, keadaan guru dan karyawan, keadaan Peserta didik, keadaan sarana prasarana pendidikan di MIN Mlaten Mijen Demak Tahun Ajaran 2013/2014, dan sebagainya.

E. Keabsahan Data

Pengabsahan data pada implementasi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran IPS kelas V MIN Mlaten Mijen Demak tahun ajaran 2013/2014 menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Menurut Lexi J. Moeloeng, keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu :

1. Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

2. Metode

Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Teori

Triangulasi teori ialah memeriksakan data yang sudah diperoleh dengan beberapa teori yang relevan.⁸

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, akan menggunakan pola pikir induktif, yakni peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang merupakan fakta atau peristiwa kemudian mencatatnya, menganalisis dengan pendekatan fenomenologi lalu menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.⁹ Dan tahapan yang akan dilalui peneliti yaitu meliputi :

⁸ LexyMoloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Algensindo, 2001), hlm. 199

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu tahap di mana peneliti melakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori sejenisnya.¹⁰ dalam penyajian data ini peneliti secara tidak langsung juga melakukan sebuah analisis mengenai implementasi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran di kelas V.

Dan analisis yang dilakukan yaitu dengan mengedepankan penggunaan pendekatan fenomenologi yaitu menganalisis implementasi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran di kelas V dengan menggali makna yang terkandung di dalam pembelajarannya.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, hlm. 345

3. Verification (*Conclusion Drawing*)

Yaitu tahap di mana peneliti melakukan penarikan kesimpulan, kesimpulan kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang berupa deskriptif.¹¹

Dalam hal ini tentunya proses analisis dilakukan guna menganalisis implementasi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran IPS kelas V di MIN Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, hlm. 345